

DAFTAR PUSTAKA

- Abeng, A. T., Siska, S., Haryani, D., & Hasan, Q. A. (2021). Stimulasi Tumbuh Kembang Anak di Desa Dirung Koram Kecamatan Kapuas Hulu Kabupaten Kapuas. *Jurnal Pengabdian Tri Bhakti*, 3(1), 89-92.
- Anggita, A. N. (2021). Psikoedukasi protokol kesehatan dalam mencegah penyebaran covid-19 di desa banding agung. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 128-145.
- Annur, C. M. (2023, 13 Februari). Prevalensi balita stunting Provinsi Sulawesi Selatan menurut kabupaten/kota (2022). *Databoks* [on-line]. Diakses pada tanggal 11 Mei 2023 dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/13/prevalensi-balita-stunting-sulawesi-selatan-capai-272-pada-2022-berikut-sebaran-wilayahnya>
- Archda, R., & Tumangger, J. (2019). Hulu-hilir penanggulangan stunting di Indonesia. *JPI: Journal of Political Issues*, 1(1), 1-9.
- Arikunto, S. (2005). *Manajemen penelitian edisi revisi*. Rineka Cipta.
- Arintina, Y. C. (2020). Psikoedukasi pola asuh pada ibu-ibu di Wilayah Puskesmas Keputih, Surabaya. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi: JPPP*, 9(2), 63-67.
- Azwar. (2017). *Metode penelitian psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Bella, F. D., Fajar, N. A., & Misnaniarti, M. (2020). Hubungan pola asuh dengan kejadian stunting balita dari keluarga miskin di Kota Palembang. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 8(1), 31-39.
- Berk, L. E. (2022). *Development through the lifespan*. Sage Publications.
- Biedinger, N. (2011). The influence of education and home environment on the cognitive outcomes of preschool children in Germany. *Child Development Research*, 2011, 1-10.
- Boucher, N. L. (2016). Feeding style and a child's body mass index. *Journal of Pediatric Health Care*, 30(6), 583-589.
- Cahya, I., Rosyidah, F. A., & Khilal, H. (2023). Efforts to prevent stunting in children in Sooko Village Wringinanom Gresik. *JoCS: Journal of Community Service*, 1(1), 1-14.
- Chasanah, I. (2018). Psikoedukasi pendidikan seks untuk meningkatkan sikap orangtua dalam pemberian pendidikan seks. *JIP (Jurnal Intervensi Psikologi)*, 10(2), 133-150.
- Christiari, A. Y., Syamlan, R., & Kusuma, I. F. (2013). Hubungan pengetahuan ibu tentang stimulasi dini dengan perkembangan motorik pada anak usia 6-24 bulan di Kecamatan Mayang Kabupaten Jember. *Pustaka Kesehatan*, 1(1), 20-23.

- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage Publications.
- Damarini, S., Andriani, L., Wahyuni, E., Widiyanti, D., Yulyana, N., & Sahran, S. (2022). Pentingnya stimulasi perkembangan anak oleh keluarga balita melalui pendampingan kader. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 488-497.
- Destiana, R., Yani, E. R., & Yanuarini, T. A. (2017). Kemampuan ibu melakukan stimulasi untuk perkembangan bayi usia 3-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Puhjarak. *Jurnal ilmu kesehatan*, 6(1), 56-65.
- Dewi, E. M. P., Kanata, M. A., Muharram, M. F., Aliyandra, M. A. N., & Muhaimin, M. I. I. (2021). Psikoedukasi online sebagai upaya mencegah stunting melalui cara makan yang baik pada anak. *IPTEK: Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 31-43.
- Dinas Komunikasi Informatika, Statistik dan Persandian Provinsi Sulawesi Selatan. (2023). Rembuk stunting, wujud komitmen bersama tangani stunting di Sulsel. *Sulsel* [on-line]. Diakses pada tanggal 11 Mei 2023 dari <https://sulselprov.go.id/welcome/post/rembuk-stunting-wujud-komitmen-bersama-tangani-stunting-di-sulsel#:~:text=Makassar%2C%20sulselprov.go.id,bahkan%20menurunka,n%20angka%20prevalensi%20tersebut>
- Djuhaepa, N. Z., Ain, N., Has, Q. G., Agustina, S., Ridfah, A., & Ismail, I. (2022). Psikoedukasi pola pengasuhan pada perkembangan anak. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(10), 1205-1210.
- Efendi, M., & Makhfudli. (2009). *Keperawatan Kesehatan komunitas: Teori dan praktik dalam keperawatan*. Penerbit Salemba Medika.
- Fatnamartiana, S., Yamin, A., & Purnama, D. (2019). Gambaran pengetahuan ibu tentang stimulasi tumbuh kembang balita di Wilayah Kerja Puskesmas Guntur Garut tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Bhakti Husada*, 5(1), 16-24.
- Gibney, M., Margetts, B., Kearney, J., & Arab, L. (2009). *Gizi kesehatan masyarakat*. EGC.
- Griffiths, P. (2006). *Introduction to english semantics and pragmatics*. Edinburgh University Press.
- Hamdiyah, H., Syahriani, S., & Akib, R. D. A. (2022). Pengaruh pengetahuan orang tua tentang stimulasi tumbuh kembang terhadap perkembangan motorik kasar di TK Aisyiyah. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 14(2), 334-339.
- Hamid, A. (2019). *Penyusunan tes tertulis: Paper and pencil test*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hamidah, H., & Kusuma, J. (2020). Edukasi guru tentang implementasi gaya belajar siswa dalam pembelajaran daring di era new normal. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 149-156.

- Hanani, R., & Syauqy, A. (2016). Perbedaan perkembangan motorik kasar, motorik halus, bahasa, dan personal sosial pada anak stunting dan non stunting. *Journal of Nutrition College*, 5(4), 412-418.
- Hasliani, A., & Rahmawati, R. (2020). Pendekatan health education tentang 1000 hpk terhadap upaya pencegahan stunting di Puskesmas Tamalanrea Jaya Makassar. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*, 15(2), 279-284.
- Hastuti, D., & Muflikhati, I. (2017). Lingkungan keluarga sebagai sumber stimulasi utama untuk perkembangan kognitif anak usia prasekolah. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 10(2), 143-156.
- Himaz, R. (2018). Stunting later in childhood and outcomes as a young adult: Evidence from India. *World Development*, 104, 344-357.
- Himpunan Psikologi Indonesia. (2010). Kode etik psikologi Indonesia. Pengurus Pusat Himpunan Psikologi Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. (2012). *Pusat data dan informasi profil kesehatan Indonesia 2012*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2016). *Pedoman pelaksanaan: Stimulasi, deteksi, dan intervensi dini tumbuh kembang (sdidtk) anak di tingkat pelayanan kesehatan dasar*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Stunting, ancaman generasi masa depan Indonesia*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Situasi balita pendek (stunting) di Indonesia*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika. (2019). *Bersama perangi stunting*. Direktorat Jenderal Informasi.
- Kementerian Sosial RI. (2018). *Modul pengasuhan & pendidikan anak*. Kanakata Creative.
- Khaironi, M. (2018). Perkembangan anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 2(1), 1-12.
- Kosegeran, H. B., Ismanto, A. Y., & Babakal, A. (2013). Hubungan tingkat pengetahuan orang tua tentang stimulasi dini dengan perkembangan anak usia 4-5 tahun di Desa Ranoketang Atas. *Jurnal Keperawatan*, 1(1), 1-8.
- Kurniawati, A., & Hanifah, L. (2015). Hubungan pengetahuan ibu tentang stimulasi tumbuh kembang balita dengan perkembangan balita usia 12-36 Bulandi Posyandu Kasih Ibu 7 Banyu Urip Klego Boyolali tahun 2014. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 6(1).
- Latipun. (2015). *Psikologi eksperimen (edisi ketiga)*. UMM Press.
- Limbong, T., Ramba, Y., Rahmawati, R., & Hendrik, H. (2023). Peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat pada perkembangan motorik

- halus balita stunting. *JPKM: Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 32-41.
- Manurung, E., Panjaitan, R. F., & Lubis, F. H. (2021). Perbedaan kondisi psikologis remaja dengan riwayat stunting dan non stunting di SMP Swasta Yapim Biru-Biru. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 4(2), 256-261.
- Masithah, T., Soekirman, & Martianto, D. (2005). Hubungan pola asuh makan dan kesehatan dengan status gizi anak batita di Desa Mulya Harja. *Media Gizi & Keluarga*, 29(2), 29-39.
- Nisa, L. S. (2018). Kebijakan penanggulangan stunting di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 13(2), 173-179.
- Norsanti, N. (2021). Efektivitas program percepatan penurunan stunting di Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan (studi kasus pada Desa Mampari dan Desa Banua Hanyar). *Jurnal Administrasi Publik dan Pembangunan*, 3(1), 10-21.
- Novita, D. (2013). Hubungan stimulasi psikososial di rumah dan proses pembelajaran dengan kecerdasan majemuk anak taman kanak-kanak di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan. *Disertasi*. Magister Sains, Departemen Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak, Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.
- Pamungkas, C. E., Amini, A., & Rahmawati, C. (2020). Sentuhan kasih ibu, upaya stimulasi tumbuh kembang anak dengan pijat bayi pada anak usia 0-3 tahun di Desa Selebung Ketangga, Kecamatan Keruak, Kabupaten Lombok Timur. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 356-362.
- Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Pasal 1 ayat 3. Diakses pada tanggal 3 April 2023 dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5025/pp-no-17-tahun-2010#:~:text=PP%20No.%2017%20Tahun%202010,Penyelenggaraan%20Pendidikan%20%5BJDIH%20BPK%20RI%5D>
- Pramono, A. (2022, 28 Juni). Pemkab Sinjai Sasar 23 Desa-Kelurahan Tekan Stunting Jadi 21,64% di 2023. *Detiksulsel* [on-line]. Diakses pada tanggal 12 Oktober 2023 dari <https://www.detik.com/sulsel/berita/d-6150322/pemkab-sinjai-sasar-23-desa-kelurahan-tekan-stunting-jadi-2164-di-2023>
- Primasari, Y., & Keliat, B. A. (2020). Parenting practices as prevention of stunting impact in children's psychosocial development. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3(3), 263-272.
- Rafika, M. (2019). Dampak stunting pada kondisi psikologis anak. *Buletin Jagaddhita*, 1(1).
- Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A. O., & Anggraini, L. (2018). *Study guide-stunting dan upaya pencegahannya*. Mine.

- Rahmadhita, K. (2020). Permasalahan stunting dan pencegahannya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(1), 225-229.
- Salimar, S., Kartono, D., Fuada, N. F., & Setyawati, B. (2013). Stunting anak usia sekolah di Indonesia menurut karakteristik keluarga. *Nutrition and Food Research*, 36(2), 121-126.
- Sanders, M. R., & Morawska, A. (2005). Can changing parental knowledge, dysfunctional expectations and attributions, and emotion regulation improve outcomes for children. *Encyclopedia on Early Childhood Development*, 2(1), 1-12.
- Santrock, J. W. (2011). *Life-span development: Edisi ketigabelas*. Erlangga.
- Saripah, S. (2022). Anak penderita stunting dan psikologis orang tua: Kajian di Desa Teluk, Batanghari. *JIGC (Journal of Islamic Guidance and Counseling)*, 6(1), 29-48.
- Seniati, L., Yulianto, A., & Setiadi, B. N. (2017). *Psikologi eksperimen*. Indeks.
- Septikasari, M. (2018). *Status gizi anak dan faktor yang mempengaruhi*. Uny Press.
- Setiawan, E., Machmud, R., & Masrul, M. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada anak usia 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(2), 275-284.
- Setyawan, D. (2017). Peran ayah terkait pengetahuan dan pengasuhan dalam keluarga sangat kurang. *Komisi Perlindungan Anak Indonesia* [on-line]. Diakses pada tanggal 13 September 2023 dari <https://www.kpai.go.id/publikasi/peran-ayah-terkait-pengetahuan-dan-pengasuhan-dalam-keluarga-sangat-kurang>
- Soedjatmiko, S., Gunardi, H., Sekartini, R., Medise, B. E., Johnson, I., Wibowo, Y., & Basrowi, R. W. (2018). Efektivitas seminar pada perubahan sikap ibu dalam pemberian dukungan nutrisi dan stimulasi selama pemantauan tumbuh kembang. *Sari Pediatri*, 19(4), 201-8.
- Srivastava, P., & Panday, R. (2016). Psychoeducation an effective tool as treatment modality in mental health. *The International Journal of Indian Psychology*, 4(1), 123-130.
- Sudiman, H. (2008). Stunting atau pendek: Awal perubahan patologis atau adaptasi karena perubahan sosial ekonomi yang berkepanjangan?. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 18(1), 33-43.
- Sukiman, S. (2012). *Pengembangan sistem evaluasi*. Insan Madani.
- Supratiknya, A. (2011). *Merancang program dan modul*. Universitas Sanata Dharma.
- Susilowati, E., Mujiastuti, R., Ambo, S. N., & Sugiartowo, S. (2019). Stimulasi, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang (sdidtk) anak pada Posyandu

- Kelurahan Penggilingan Jakarta Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik*, 1(2), 59-68.
- Triana, I. (2020). Pengaruh penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan ibu dalam mencegah stunting. *Tesis*. Jurusan Kebidanan, Program Studi D-IV, Kebidanan Politeknik Kesehatan Kendari.
- Walker, S. P., Chang, S. M., Powell, C. A., Simonoff, E., & Grantham-McGregor, S. M. (2007). Early childhood stunting is associated with poor psychological functioning in late adolescence and effects are reduced by psychosocial stimulation. *The Journal of Nutrition*, 137(11), 2464-2469.
- Walsh, J. F. (2010). *Psychoeducation in mental health*. Lyceum Books.
- Wijhati, E. R., Suharni, S., & Susilawati, B. (2018). Pelatihan deteksi tumbuh kembang anak pada kader Posyandu Ponowaren Gamping Sleman. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(2), 343-347.
- World Health Organization. (2019). *Nutrition landscape information system (nlis) country profile indicators: Interpretation guide, second edition*. World Health Organization
- Yenawati, S. (2010). Stimulasi tumbuh kembang anak. *Psymphathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(1), 121-130.

LAMPIRAN

Lampiran 1 – Soal Tes Tulis (Soal Pilihan Ganda Saat *Pre-Test* dan *Post-Test*)

Nama/Inisial :
Umur : tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan
Pekerjaan :
Pendidikan Terakhir :

Soal

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban a, b, c, atau d yang paling benar.

1. Apa yang dimaksud dengan *stunting* ?
 - a. Gangguan tumbuh kembang pada tinggi badan
 - b. Gangguan tumbuh kembang pada otak
 - c. Gangguan tumbuh kembang pada tulang
 - d. Gangguan tumbuh kembang pada gigi
2. Faktor apa saja yang dapat menyebabkan anak mengalami *stunting* ?
 - a. Pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif yang kurang
 - b. Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) yang terlambat
 - c. Pola asuh orang tua yang kurang baik
 - d. Semua pilihan benar
3. Apakah anak yang memiliki tinggi badan pendek (*stunted*) sudah pasti dapat dikatakan mengalami masalah *stunting* ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Belum dapat diketahui
 - d. Bisa ya maupun tidak
4. Dampak psikologis apa yang dapat timbul pada anak yang mengalami *stunting* ?
 - a. Mudah mengalami kecemasan dan rentan depresi
 - b. Memiliki kepercayaan diri yang rendah
 - c. Berperilaku hiperaktif yang bertentangan dengan kondisi normal
 - d. Semua pilihan benar
5. Bagaimana cara mencegah *stunting* pada anak selain melakukan perbaikan pola makan dan pola asuh yang baik ?
 - a. Perbaikan pola main anak
 - b. Perbaikan pola tidur anak
 - c. Perbaikan pola nonton anak
 - d. Perbaikan sanitasi dan akses air bersih

6. Berikut yang bukan merupakan pola asuh yang baik dan benar pada anak, yakni ...
 - a. Pemberian makanan gizi seimbang
 - b. Menstimulasi tumbuh kembang anak sesuai usianya
 - c. Sering berinteraksi dengan anak agar merasa mendapatkan kasih sayang
 - d. Memberikan perhatian yang lebih kepada anak perempuan dibandingkan anak laki-laki
7. Apakah metode yang digunakan untuk mendeteksi dini gangguan perkembangan anak ?
 - a. Pengisian kuesioner KPSP (Kuesioner Pra Skrining Perkembangan)
 - b. Pengukuran berat badan anak
 - c. Pengukuran tinggi badan anak
 - d. Pengukuran lingkaran kepala anak
8. Apa yang dapat dilakukan agar proses tumbuh kembang anak sesuai dengan usianya ?
 - a. Diberikan stimulasi sesuai dengan usia anak
 - b. Anak sering diberikan makanan tidak bergizi seperti mi instan
 - c. Anak diajak untuk berdo'a
 - d. Dibiarkan saja karena sudah terlambat
9. Dalam memberikan stimulasi perkembangan, kondisi psikologis anak juga perlu diperhatikan. Pilihlah di bawah ini yang tidak boleh dilakukan kepada anak !
 - a. Berikan kesempatan dan perhatian pada anak laki-laki lebih banyak daripada anak perempuan
 - b. Selalu tunjukkan sikap dan perilaku yang baik
 - c. Stimulasi dilakukan dengan rasa cinta dan kasih sayang
 - d. Gunakan alat bantu atau permainan yang sederhana dan aman
10. Stimulasi tumbuh kembang pada aspek perkembangan bahasa yang dapat dilakukan pada anak adalah ...
 - a. Memindahkan benda dari wadah yang penuh ke wadah yang kosong
 - b. Bermain tepuk tangan
 - c. Membuat sesuatu dari tanah liat atau lilin
 - d. Bermain tebak-tebakan kata seperti nama-nama hewan atau nama-nama warna
11. Stimulasi tumbuh kembang pada aspek perkembangan motorik kasar yang dapat dilakukan pada anak adalah ...
 - a. Mengajak anak bermain melempar dan mengambil bola agar terbiasa berjalan
 - b. Bermain cillukba
 - c. Bermain tebak-tebakan kata
 - d. Mencocokkan gambar simbol/bentuk

12. Stimulasi tumbuh ke mbang pada **aspek perkembangan emosi** yang dapat dilakukan pada anak adalah ...
 - a. Bermain tebak-tebakan
 - b. Memindahkan benda dari wadah yang penuh ke wadah yang kosong
 - c. **Menebak gambar ilustrasi ekspresi wajah**
 - d. Bermain tepuk tangan
13. Stimulasi terbaik bagi anak diberikan oleh ...
 - a. Teman sebaya
 - b. **Orang tua**
 - c. Guru
 - d. Saudara jauh
14. Anak yang belum bisa memanggil Ayahnya dengan kata "Papa" dan Ibunya dengan kata "Mama", berarti anak tersebut mengalami masalah pada aspek perkembangan ...
 - a. Fisik
 - b. **Bahasa**
 - c. Sosial
 - d. Emosional
15. Anak yang belum mampu bermain secara kooperatif dengan teman sebayanya, berarti anak tersebut mengalami masalah pada aspek perkembangan ...
 - a. Fisik
 - b. Bahasa
 - c. **Sosial**
 - d. Emosional

Kunci Jawaban :

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 9. A |
| 2. D | 10. D |
| 3. B | 11. A |
| 4. D | 12. C |
| 5. D | 13. B |
| 6. D | 14. B |
| 7. A | 15. C |
| 8. A | |

Keterangan :

- **Warna kuning : Pertanyaan favorable**
- **Warna biru : Pertanyaan unfavorable**

Lampiran 2 – Soal Angket (Soal Dimasukkan Saat *Post-Test*)

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan pemahaman yang diperoleh.

1. Setelah mengikuti Psikoedukasi “*Good Parenting*”, apakah Anda mendapatkan pengetahuan baru?
2. Apa saja pengetahuan baru yang telah Anda dapatkan setelah mengikuti Psikoedukasi “*Good Parenting*”? Ceritakan!

Lampiran 3 – Data Hasil *Pre-Test*

Subjek	Jawaban															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	4
2	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	6
3	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	9
4	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	9
5	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	12
6	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	12
7	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	12
8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
9	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	10
10	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	9
11	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	10

Lampiran 4 – Data Hasil *Post-Test*

[illegible]

Lampiran 5 – Data Hasil Angket

Subjek	Jawaban	
	1	2
1	Ya	-
2	Ya	-
3	Ya	-
4	Ya	*mengetahui arti dari <i>stunting</i> ; *cara mencegah <i>stunting</i> mulai dari awal janin berkembang sampai sudah lahiran.
5	Ya	Cara memberikan stimulasi perkembangan pada anak.
6	Ya	Saya jadi lebih paham tentang pola asuh anak, cara menstimulasi anak sesuai usianya agar anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai usianya.
7	Ya	Saya mendapatkan ilmu baru tentang mengajarkan perilaku yang baik tentang sikap, perilaku yang dilakukan orangtua terhadap anaknya.
8	Ya	Mengetahui cara pencegahan <i>stunting</i> .
9	Ya	Alhamdulillah dengan belajar " <i>Good Parenting</i> ", saya sendiri lebih memahami bagaimana cara memberikan kata perkata yang benar buat anak. Memahami apa yang <u>dibilang <i>stunting</i></u> .
10	Ya	*mengetahui bagaimana pola asuh anak agar tidak terkena <i>stunting</i> ; *mengetahui cara menstimulasi perkembangan dan pertumbuhan pada anak; *jadi tahu bagaimana jadi orang tua yang baik dalam mengasuh dan membesarkan anak
11	Ya	-

Lampiran 6 – Prosedur Kegiatan Psikoedukasi

Sesi 1 : Pembukaan & Pemberian *Pre-Test*

- **Tujuan**
Sebagai tahap pengenalan partisipan, serta pengenalan materi yang akan disampaikan. Pada sesi ini soal *pre-test* akan diberikan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman partisipan tentang masalah *stunting* dan pemberian stimulasi tumbuh kembang anak sebelum psikoedukasi diberikan.
- **Prosedur Kegiatan**
 - 1) Pemberian soal *pretest* kepada partisipan (30 menit)
 - 2) Pembukaan dan sambutan (30 menit)
 - MC membuka kegiatan dengan salam dan do'a serta memperkenalkan diri
 - Menyanyikan lagu "Indonesia Raya"
 - MC mempersilakan pelaksana kegiatan untuk memberikan sambutan
 - MC memperkenalkan seluruh anggota pelaksana kegiatan serta menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan
- **Kebutuhan Material Kegiatan**
 - 1) LCD Proyektor
 - 2) Laptop
 - 3) *Mic*
 - 4) *Speaker*
 - 5) Soal *Pre-Test*
 - 6) Pulpen
- **Waktu**
60 menit

Sesi 2 : Materi 1

- **Tujuan**
Pemberian pemahaman mengenai pengertian, ciri-ciri, faktor penyebab, dampak, dan pencegahan dari masalah *stunting*.
- **Prosedur Kegiatan**
 - 1) MC menyerahkan sesi pemberian materi kepada Pemateri untuk mulai memberikan materi mengenai "*Stunting*"
 - 2) Pemateri menanyakan kepada partisipan mengenai pemahamannya tentang *stunting*
 - 3) Pemateri mulai memberikan penjelasan materi kepada partisipan
 - 4) Ketika pemberian materi telah selesai, Pemateri langsung menyambung ke materi 2
- **Kebutuhan Material Kegiatan**
 - 1) LCD Proyektor
 - 2) Laptop
 - 3) *Mic*
 - 4) *Speaker*
- **Waktu**
20 menit

Sesi 3 : Materi 2

- **Tujuan**

Pemberian pemahaman mengenai cara memberikan stimulasi tumbuh kembang anak yang baik dan benar sesuai aspek perkembangan yang semestinya.

- **Prosedur Kegiatan**

- 1) Pemateri mulai memberikan materi mengenai “Stimulasi Perkembangan Anak”
- 2) Pemateri menanyakan kepada partisipan mengenai pemahamannya tentang stimulasi perkembangan anak serta apakah sudah diberikan kepada anaknya dengan baik dan benar
- 3) Pemateri mulai memberikan penjelasan materi kepada partisipan
- 4) Ketika materi telah selesai, Pemateri menyerahkan kembali kepada MC untuk memandu kembali jalannya kegiatan

- **Kebutuhan Material Kegiatan**

- 5) LCD Proyektor
- 6) Laptop
- 7) *Mic*
- 8) *Speaker*

- **Waktu**

35 menit

Sesi 4 : Penutupan & Pemberian *Post-Test* & Penutupan

- **Tujuan**

Kegiatan ini bertujuan untuk mengakhiri kegiatan psikoedukasi dengan harapan orang tua dapat mengalami peningkatan pengetahuan mengenai materi yang telah disampaikan selama proses psikoedukasi berlangsung. Pada sesi ini soal *post-test* akan diberikan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan pemahaman partisipan tentang masalah *stunting* dan pemberian stimulasi tumbuh kembang anak sebelum dan setelah psikoedukasi diberikan. Setelah itu, sesi ini juga akan dilakukan pemberian hadiah kepada partisipan serta dirangkaikan dengan sesi dokumentasi bersama.

- **Prosedur Kegiatan**

- 1) Setelah dilakukan isihoma, maka MC melanjutkan agenda kegiatan
- 2) Pemberian soal *post-test* kepada partisipan (30 menit)
- 3) Penutupan dan dokumentasi bersama (30 menit)
 - MC memandu sesi pemberian hadiah kepada partisipan serta
 - MC menutup serangkaian acara psikoedukasi dengan salam dan do'a serta berterima kasih kepada seluruh partisipan yang telah hadir
 - MC mengarahkan partisipan mengatur posisi untuk melakukan dokumentasi bersama

- **Kebutuhan Material Kegiatan**

- 1) LCD Proyektor
- 2) Laptop
- 3) *Mic*
- 4) *Speaker*
- 5) Soal *Post-Test*

6) Pulpen

7) Hadiah partisipan

- **Waktu**
60 menit

Lampiran 7 – Analisis Deskriptif

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	11	100.0	100.0	100.0

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-30	4	36.4	36.4	36.4
	31-40	6	54.5	54.5	90.9
	41-50	1	9.1	9.1	100.0
	Total	11	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	6	54.5	54.5	54.5
	PNS	2	18.2	18.2	72.7
	NON-PNS	3	27.3	27.3	100.0
	Total	11	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tamat SMA	6	54.5	54.5	54.5
	Tidak Tamat SMA	5	45.5	45.5	100.0
	Total	11	100.0	100.0	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre Test	11	4	14	9.73	2.867
Post Test	11	5	14	11.18	2.750
Valid N (listwise)	11				

Lampiran 8 – Uji Asumsi

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelompok	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pre-Test	.218	11	.150	.935	11	.466
	Post-Test	.253	11	.047	.875	11	.091

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.001	1	20	.982
	Based on Median	.047	1	20	.831
	Based on Median and with adjusted df	.047	1	19.791	.831
	Based on trimmed mean	.001	1	20	.972

Lampiran 9 – Uji Hipotesis

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pre	9.73	11	2.867	.864
	post	11.18	11	2.750	.829

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pre & post	11	.882	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences							
			Std.	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				Sig. (2-tailed)
		Mean	Deviation	Mean	Lower	Upper	t	df	
Pair 1	pre - post	-1.455	1.368	.413	-2.374	-.535	-3.525	10	.005

Lampiran 10 – Dokumentasi Kegiatan Psikoedukasi “Good Parenting”

Video dokumentasi dapat diakses melalui *link* berikut :

<https://tinyurl.com/DokumentasiSkripsiHamida>

